

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didalam melakukan suatu aktivitas menginginkan suatu hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan terlebih dahulu. Untuk itu diperlukan suatu rencana yang matang, sebab semua aktivitas tanpa rencana yang matang tidak akan memberikan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Terkadang dengan rencana yang matang pun hasilnya belum tentu baik dan menguntungkan tanpa disertai dengan pengawasan yang cermat dan selektif serta evaluasi-evaluasi atas produktivitas yang telah di capai, gunanya adalah untuk menghindari adanya kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan.

Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh manajemen didalam mengatur perusahaannya itu akan semakin tinggi. Sehingga dibutuhkan adanya manajemen yang mampu mengelola perusahaan dengan lebih baik dan profesional agar dapat bersaing di lingkungan dunia usaha dan meningkatkan produktivitasnya sehingga mampu menghasilkan profit yang diinginkan.

Perencanaan merupakan suatu yang sangat penting bagi suatu perusahaan, dalam penyusunan perencanaan produksi ini, maka perusahaan akan lebih banyak mempertimbangkan terdapatnya optimisasi produksi sehingga akan tercapai tingkat biaya yang paling rendah untuk pelaksanaan proses produksi tersebut.

Penentuan luas produksi yang paling optimum akan menjadi hal yang sangat penting di dalam penyusunan perencanaan produksi dalam perusahaan yang bersangkutan tersebut.

Disamping perencanaan produksi, maka penentuan urutan kerja dalam pelaksanaan proses produksi dari suatu perusahaan merupakan hal yang cukup penting pula. Pelaksanaan kerja yang teratur akan mengurangi tingkat produktivitas kerja dalam perusahaan yang bersangkutan tersebut.

Bandar Udara Adi Sutjipto sebagai satu-satunya Bandara yang ada di Yogyakarta mempunyai beberapa Badan dalam penanganan Ground Handling. Kokapura Avia merupakan salah satu badan yang menangani Tata Operasi Darat (Ground Handling) di Bandara Adi Sutjipto mempunyai kewajiban untuk memenuhi permintaan konsumennya yaitu maskapai-maskapai penerbangan yang memakai jasa mereka. Beberapa dari maskapai yang memakai jasa Kokapura Avia dalam penanganan Tata Operasi Darat (Ground handling ) adalah Adam Air, Lion Air dan Batavia Air. Waktu standar yang ada dalam melakukan satu kali ground handling pada saat kedatangan pesawat adalah 45 menit, sedangkan maskapai-maskapai penerbangan yang menggunakan jasa Kokapura seperti Lion air dan Adam Air menetapkan target Ground Handling harus dapat diselesaikan dalam waktu 35 menit. Target ini ditetapkan untuk mengejar jam terbang pesawat dengan rutanya masing-masing agar dapat terbang tepat pada waktunya. Tentunya Kokapura Avia harus berusaha untuk memenuhi permintaan konsumen yang memakai jasanya dan harus bekerja sesuai target karena ditakutkan konsumen mereka akan berpindah pada badan jasa lain yang menangani ground

handling. Namun ternyata masih terjadi keterlambatan waktu sesuai dengan waktu yang ditargetkan sehingga waktu 35 menit tidak dapat terlaksana yang akan menyebabkan keterlambatan pada pemberangkatan pesawat. Untuk mengetahui apa yang telah dilakukan oleh Kokapura dalam usahanya memenuhi waktu target itu maka perlu dilakukan suatu analisa jaringan kerja.

Dalam suatu proses produksi terdapat suatu rangkaian kegiatan. Suatu kegiatan, lebih-lebih kegiatan-kegiatan yang merupakan rangkaian penyelesaian pekerjaan haruslah direncanakan dengan sebaik-baiknya. Sedapat mungkin semua kegiatan/aktivitas baik dikantor atau pun didalam perusahaan dapat diselesaikan dengan cepat sesuai dengan yang diharapkan serata integrated dengan aktivitas lainnya. Didalam perusahaan manajemen harus dapat menyusun perencanaan pekerjaan-pekerjaan atau aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan. Tanpa adanya perencanaan yang tepat jalannya perusahaan tidak akan dapat sebaik yang diharapkan.

Untuk memudahkan pelaksanaan aktivitas maka perencanaan harus dilengkapi dengan scheduling. Dalam hal ini scheduling diartikan pembagian/penjataan waktu penyelesaian daripada pelaksanaan aktivitas tersebut

Di dalam melaksanakan proses produksi akan diperlukan suatu penyaluran untuk mengadakan evaluasi dari jalannya proses produksi tersebut. Pada umumnya yang dipergunakan sebagai dasar pengukuran tersebut adalah waktu penyelesaian daripada proses produksi atau penyelesaian suatu bagian dari proses produksi keseluruhan. Tanpa adanya pengukuran waktu ini maka akan

mengakibatkan penyelesaian proses produksi tidak dapat di evaluasi oleh karena tidak terdapat suatu dasar untuk memperbandingkan, karyawan perusahaan akan bekerja lamban dan seenaknya karena tidak ada batasan waktu penyelesaian, dan produktivitas perusahaan akan menurun .

Metode CPM (Critical Path Method) adalah salah satu metode yang dapat diterapkan dalam melakukan suatu analisa jaringan kerja dengan cara menggambarkan jalur-jalur jaringan aliran proses produksi dalam bentuk suatu diagram jalur kegiatan proses produksi, diagram tersebut disebut dengan diagram network. Dengan CPM dapat ditentukan jalur kritis dari suatu diagram network sehingga mampu memberikan informasi untuk dapat melakukan perencanaan dan pengendalian suatu kegiatan produksi. Metode CPM ini akan lebih baik bila didukung oleh metode studi waktu (time study) yang merupakan salah satu metode yang dipakai untuk melakukan pengukuran kerja dimana metode ini mencari perhitungan waktu pekerja dalam melakukan suatu kegiatan.

Dengan melihat permasalahan tersebut diatas maka penulis mencoba menyusun skripsi yang diberi judul : “Pengukuran Kinerja KOKAPURA( Koperasi Karyawan Angkasa Pura) Avia Bandara Adi Sutjipto Yogyakarta Dalam Tata Operasi Darat (Ground Handling) Pesawat Menggunakan Metode CPM”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kokapura adalah badan yang bergerak dibidang jasa, salah satu jasa yang mereka jual adalah jasa penanganan Tata Operasi Darat (Ground Handling).

Ground Handling, atau dikenal dengan tata operasi darat merupakan salah satu dari ground service istilah yang dipakai untuk penanganan pesawat ketika berada diatas bumi, baik pada saat kedatangan ataupun keberangkatan, penanganan yang berhubungan langsung dengan pesawat udara atau Ground Handling itu sendiri terdiri dari :

Cleaning (membersihkan)

Catering (penyediaan makanan/minuman)

Fuelling (pengisian bahan bakar)

Marshalling/parkir (memarkir pesawat)

Pushback (alat pendorong pesawat)

Maintenance (pemeliharaan)

Perusahaan-perusahaan penerbangan yang makin banyak bermunculan dengan jarak dan rute yang mereka ambil membuat suatu maskapai menargetkan waktu kepada badan yang menangani tata operasi darat atau ground handling yaitu Kokapura untuk mempersingkat waktu Ground handling mereka. Agar bisa kurang dari 35 menit, yang mempunyai arti lebih cepat dari waktu standar yang ada yaitu 45 menit Penetapan target oleh para maskapai dilakukan agar jadwal penerbangan mereka dapat berangkat tepat pada waktunya. Dengan permintaan waktu yang singkat dari maskapai-maskapai penerbangan Kokapura dituntut untuk bekerja lebih cepat dengan sistematis yang baik. Namun ternyata masih terdapat keterlambatan-keterlambatan dalam pelaksanaan ground handling sehingga waktu 35 menit sering tidak dapat dicapai. Sehingga penulis mencoba meneliti penyebab-penyebab terjadinya keterlambatan-keterlambatan dengan

metode CPM. Dari sini muncul pertanyaan :

“Apakah Pengukuran kerja menggunakan CPM mampu untuk meningkatkan efisiensi sehingga waktu yang ditargetkan maskapai penerbangan sebagai pemakai jasa Kokapura dapat tercapai? ”

### **1.3. Batasan Masalah**

Dikarenakan banyaknya perusahaan-perusahaan (maskapai) penerbangan dan keanekaragaman waktu yang ditetapkan masing-masing maskapai yang ditangani oleh Koperasi Penerbangan Adisutjipto dalam Ground Handling maka dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup dengan hanya menggunakan dua maskapai yang mempunyai permintaan waktu dan spesifikasi ground handling yang sama yaitu Lion Air dan Adam Air dengan keadaan normal, keadaan normal disini mempunyai arti tidak ada tamu khusus didalam pesawat, tidak ada kerusakan yang parah dan pesawat dapat landing dengan lancar dalam cuaca normal(cerah) tanpa gangguan. Dan dikarenakan banyaknya jenis pekerjaan yang ada dalam tata operasi darat (ground handling) maka penulis hanya akan meneliti ground handling pada bagian ramp(lapangan).

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :  
Mengukur kinerja para karyawan Kokapura dalam penanganan Tata Operasi Darat (Ground handling) menggunakan metode CPM dan time study..

Berusaha memperoleh gambaran atau bentuk urutan proses kerja yang

terbaik berdasarkan jalur kritis pada diagram network perusahaan.

Menemukan aktivitas-aktivitas mana saja yang dapat dipercepat sehingga dapat mencapai target waktu yang ditentukan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Data dan informasi yang berhasil dikumpulkan dari hasil penelitian ini diharapkan:

Bagi Koperasi Penerbangan Bandara Adisutjipto diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam penanganan tata operasi darat (Ground Handling) .

Bagi Perusahaan-perusahaan Penerbangan diharapkan dapat memberi masukan tentang pentingnya waktu yang dibutuhkan dihubungkan dengan Ground Handling yang baik.

Bagi penulis, memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh terhadap kenyataan sesungguhnya di dunia usaha.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan, pembahasan dalam skripsi ini akan diorganisir dalam sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## Bab II Kajian Pustaka

Berisi tentang hasil penelitian terdahulu, landasan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang mendukung judul penelitian. Teori-teori ini antara lain mengenai pengertian pengukuran kinerja, pengertian urutan proses kerja (metode PERT dan CPM), pengukuran kinerja waktu, serta pengertian standard dan standarisasi, kerangka berfikir dan hipotesa

## Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang beberapa hal seperti lokasi penelitian yang menjelaskan mengenai kondisi perusahaan, antara lain mengenai sejarah perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan. Juga menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis data dan tehnik pengumpulan data, populasi dan sample serta alat analisis penelitian tersebut.

## Bab IV Analisa dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan menganalisa penerapan metode jalur kritis atau Critical Path Method (CPM) pada perusahaan.

## Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diperlukan oleh perusahaan.